



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 5343-5354

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas IV SDN 091488 Bahsampuran

Sarah Melianti Atassah Siagian<sup>1✉</sup>, Aprido Bernando Simamora<sup>2</sup>, Hetdy Sitio<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas HKBP Nommensen,  
PematangSiantar, Indonesia

Email : [sarahsiagian327@gmail.com](mailto:sarahsiagian327@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas Iv Sdn 091488 Bahsampuran. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada positivisme, untuk mengevaluasi populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data untuk pengembangan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik, dan menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini terdapat seluruh siswa kelas IV SDN 091488 Bahsampuran. Jumlah siswa kelas IV terdiri dari 26 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah anak didik kelas IV SDN 091488 Bahsampuran. Pada kelas IV dengan materi pecahan senilai di SDN 09488 Bahsampuran sebelum diberi perlakuan sebgaiian besar siswa belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 18 siswa dengan nilai rata-rata pre-test 56,14. Namun setelah diberikan perlakuan kemampuan berhitung siswa meningkat yaitu 27 siswa berhasil mencapai KKM, dengan nilai rata-rata post-test 76,22. Pengaruh media gambar terhadap kemampuan berhitung siswa pada kelas penelitian sebesar 0,46 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan berhitung siswa tetapi tidak begitu tinggi Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka ditetapkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga dapat diketahui, pengaruh media gambar dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas IV SDN 091488 Bahsampuran mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *Media Gambar, Kemampuan, Berhitung*

## Abstract

The aim of this research is to determine the effect of image media on improving the numeracy skills of Class IV students at Sdn 091488 Bahsampuran. This research uses quantitative research, which is based on positivism, to evaluate certain populations or samples, collect data for the development of research tools, analyze quantitative or statistical data, and test pre-existing hypotheses. The population in this study were all class IV students at SDN 091488 Bahsampuran. The number of class IV students consists of 26 students. The sample in this research was class IV students at SDN 091488 Bahsampuran. In class IV with equivalent fraction material at SDN 09488 Bahsampuran before being given treatment, the majority of students had not yet reached the KKM, namely 18 students with an average pre-test score of 56.14. However, after being given treatment, students' numeracy skills increased, namely 27 students succeeded in reaching the KKM, with an average post-test score of 76.22. The effect of image media on students' numeracy skills in the research class was 0.46, so it can be concluded that there is an influence of image media on students' numeracy skills but it is not that high. Based on the results of the hypothesis test, it was determined that  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected so it can be seen, the effect of image media can improve the numeracy skills of class IV students at SDN 091488 Bahsampuran..

Keyword: *Image Media, Ability, Counting*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pondasi yang paling utama dalam mengupayakan kemajuan bangsa. Suatu negara dapat digolongkan maju jika mempunyai pendidikan yang dapat mengelola sumber daya manusia (Andriani & Rasto, 2019). Setiap manusia mempunyai hak dalam mendapatkan pendidikan yang tepat ketika proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan merupakan proses dalam kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan setiap peserta didik sehingga menjadi lebih baik (Saputro, 2018). Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 (1), tentang system Pendidikan Indonesia menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan supaya peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki ilmu, pengendalian diri, keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. merupakan salah satu faktor dalam proses kehidupan dan perkembangan suatu bangsa dan negara (Takaeb & Mone, 2018).

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan kesembangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat (Nurkholis, 2013). Menurut (Handayani, 2020) mengemukakan bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusi yang

berkualitas untuk menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Dalam proses pendidikan, guru adalah pendidik kedua setelah orangtua yang sangat mempengaruhi kepribadian peserta didik kehadiran guru di dalam sekolah merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan (Suparman et al., 2020).

Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari data kemampuan berhitung siswa. Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap peserta didik karena sangat mempunyai perananan penting dalam memperoleh pengetahuan berhitung. Rendahnya kemampuan berhitung dapat terjadi karena kurang pedulinya guru menggunakan media pembelajaran setiap menyajikan materi (Akbar & Tarman, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas IV SDN 091488 Bahsampuran tentang kemampuan berhitung siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang siswa diketahui bahwa kemampuan berhitung siswa pada pembelajaran matematika pada materi pecahan senilai masih tergolong sedang atau belum mencapai hasil Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditemukan peneliti ketika melakukan observasi di SDN 091488 Bahsampuran dengan hasil sebagai berikut (Citrasmi et al., 2016):

Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa prestasi nilai kelas siswa kelas IV di SDN 091488 Bahsampuran, masih banyak siswa tidak dapat melampaui batas KKM. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu masih terbatas, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan media pembelajaran yang konvensional yaitu dengan menggunakan papan tulis dan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran. Melihat data hasil nilai kelas IV SDN 091488 Bahsampuran belum maksimal, sehingga hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk mencoba melakukan salah satu alternatif pembelajaran efektif untuk mengetahui pengaruh media gambar untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa serta memberikan motivasi-motivasi agar para siswa senang dalam proses pembelajaran (Oktaviyanti et al., 2022).

Salah satu upaya untuk mempelajari materi pembelajaran khususnya materi pecahan senilai dapat dilaksanakan dengan penggunaan media pembelajaran. Media adalah salah satu alat bantu yang bisa digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media bisa berupa benda atau perilaku. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan agar memudahkan guru dalam penyampaian topik pembelajaran tercapai (Ari aditia et al., 2018).

Media berasal dari bahasa Latin yang secara harafiah berarti tengah, perantara, atau pengantar, dalam bahasa arab yang artinya adalah perantara atau pengantar pesan dari

pengirim kepada penerima pesan. Nurrita (2018) mengemukakan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan Pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Dodi Adnyana et al., 2019). Menurut (Indriani, 2011) menyatakan bahwasanya media merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat bagi peserta didik atau pendidik untuk menyampaikan pesan pada proses pembelajaran. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media dapat diartikan sebagai alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien, serta sebagai sarana untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran.

Media gambar merupakan gambar yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan berbentuk simbol-simbol komunikasi siswa biasanya membuat gambar orang, binatang, tempat, dan lain-lain (Sari,dkk:2021). Menurut (Agung et al, 2017) mengemukakan bahwa media gambar adalah sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang akan di ceritakan dan memiliki adanya kesinambungan antara gambar dengan yang lain. Menurut (Rahayu, 2017) mengemukakan bahwa media gambar adalah menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi, seperti gambar orang, binatang, tempat, dan lain-lain (Sri Antari et al., 2019).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang sering digunakan dalam pembelajaran dikarenakan peserta didik lebih menyukai hal yang berbentuk gambar dari pada sebuah tulisan, apabila gambar yang digunakan menarik dan penuh dengan warna-warna maka akan menambah semangat dan keinginan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Risma Handayani & Surya Abadi, 2020) . Media gambar juga dapat menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk simbol komunikasi, baik berupa gambar orang, benda-benda, binatang, konsep bilangan dan lain-lain. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik dalam proses pembelajaran (Priani et al., 2019).

Menurut Nurhasanah (2007) berhitung merupakan mengerjakan hitungan (menjumlahkan, mengurangi, mengali, membagi,). Kemampuan berhitung merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk menjumlah, mengalikan, maupun melakukan segala hal yang berkaitan dengan perhitungan atau ilmu matematika (Ahudulu, 2018). Berdasarkan

pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan perhitungan angka dengan cepat dan akurat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2014) dengan judul "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tema Diri Sendiri Pada Siswa Kelas I SDN Ketemasdungus Mojokerto" media gambar dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran klasikal yang ditetapkan  $\geq 80\%$  dan secara individu mencapai kriteria ketuntasan belajar (KKM) yang ditentukan yaitu  $\geq 66\%$ . Ahudulu (2018) yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Pada Siswa Kelas II SDN 01 Duhiada" melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas II SDN 01 Duhiada terlaksana melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Tanjung, dkk (2022) dengan judul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas I SDN 095130 Senio Bangun" penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas I SDN 095130 Senio Bangun dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika diketahui uji t dengan jumlah thitung ( $6,003 > 2,093$ ) atau memiliki signifikansi (2tailed) sebesar  $0,00 < 0,005$  (Anggreani et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas IV SDN 091488 BAHSAMPURAN".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang didasarkan pada positivisme, untuk mengevaluasi populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data untuk pengembangan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik, dan menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya. Hasil pretest dan post test untuk siswa kelas IV menjadi sumber utama data penelitian (Fatmawati, 2019).

Alur penelitian One Group Pretest-Posttest Design, di mana kira-kira satu kelompok eksperimen memeriksa variabel dependen (pretest), digunakan dalam penelitian ini. Tidak ada kelompok pembanding. Jadi sebelum diadakan penelitian maka dilakukan pretest terlebih dahulu yaitu ulangan 1 materi pecahan kelas IV. Setelah itu peneliti menerapkan pemahaman konsep pecahan dengan menggunakan media gambar. Selanjutnya ketika siswa sudah merasa paham maka peneliti melaksanakan posttest bisa disebut juga ulangan 2. Siswa diminta untuk mengerjakan soal tentang pecahan. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat diketahui secara jelas dengan hasil pretest dan posttest (Nurjannah, 2019).

Menurut Sugiyono dalam Susilana (2015), populasi mengacu pada wilayah generalisasi yang terjadi pada item atau subjek yang memiliki jumlah dan ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti. Sejalan dengan pendapat Arik Unto Suharsimi dalam Susilana (2015) menjelaskan populasi merupakan kelengkapan objek penelitian. Kemudian dapat disimpulkan bahwasannya populasi adalah sebuah objek yang akan diteliti, objeknya tidak cuma meliputi orang saja, melainkan benda-benda lainnya. Populasi dalam penelitian ini terdapat seluruh siswa kelas IV SDN 091488 Bahsampuran. Jumlah siswa kelas IV terdiri dari 26 siswa (Lokot, 2019).

Sampel merupakan sebagai bagian dari populasi ataupun bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki. Tujuan penentuan sampel adalah untuk menentukan perolehan keterangan mengenai penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi sebagai suatu cerminan dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dikarenakan semua anggota populasi digunakann sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah anak didik kelas IV SDN 091488 Bahsampuran (Budiasa & Gading, 2020).

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN 0911488 Bahsampuran pada pelajaran Matematika materi pecahan senilai. Dalam penelitian ini tes dibagi menjadi ddua tes yaitu pretest dan posttest. Pretest dilakukan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada siswa karena untuk mengetahui kemampuan siswa. Sedangkan posttest dilakukan peneliti untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan media gambar. Apabila posttest lebih tinggi dari pretest maka dikatakan adanya pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan berhitung siswa. Soal-soal yang akan diujikan baik pretest maupun posttest terlebih dahulu dikonsultasikan oleh tim ahli (Afriyani, 2018).

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, maka dilakukan validitas terhadap lembar tes. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, pentingnya validitas dalam sebuah penelitian menentukan kebenaran dari objek yang diteliti. Data validitas yang diperoleh dari para ahli atau pakar selanjutnya akan dianalisis dengan menghitung rata-rata skor tiap aspek.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas IV SD Negeri 091488 Bahsampuran yang beralamat di jalan Parapat Km. 10 Bahsampuran menjadi tempat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen, dengan pengumpulan data yang terdiri dari pre-test dan post-test satu

kelompok. Data untuk penelitian ini digunakan dengan dua tahap yaitu pre-test diberikan sebelum perlakuan, dan post-test diberikan setelah perlakuan.

Sekolah SD Negeri 091488 Bahsampuran berdiri di sebidang tanah yang dipergunakan untuk tapak bangunan sekolah dan rumah dinas. Tanah tersebut dulunya adalah hibah dari sebuah keluarga, tetapi sekarang sudah menjadi hak milik pemerintah dan sudah memiliki sertifikat. Dulunya ada 3 SD yang kemudian di grouping menjadi SD Negeri 091488 Bahsampuran. Di dirikan kembali Gedung SMP sekitar 15 tahun yang lalu, sehingga SD dan SMP menjadi satu lapangan. SD Negeri 091488 Bahsampuran berdiri pada tahun 1951 dengan luas tanah 7200 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 704 m<sup>2</sup>, tepat berada di Jalan Parapat Km 10, Bah Sampuran, Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara (Permana & Indihadi, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 oktober- 31 oktober 2023. Kelas IV menjadi SD Negeri 091488 Bahsampuran yang menjadi subjek penelitian. Data menunjukkan bahwa instruktur atau pendidik yang telah melakukan perbaikan. Tetapi, sebagian besar siswanya masih mendapat nilai dibawah tolak ukur yang ditetapkan oleh tes KKM dengan nilai 60.

Kelas IV memiliki jumlah siswa diantaranya 13 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Peneliti memberikan 5 soal uraian pada saat pre-test dan post-test untuk menilai kemampuan berhitung kelas sebelum dan sesudah perlakuan. Menganalisis data uji instrumen didahulukan, sebelum melakukan penelitian studi yang sebenarnya.

#### Data Hasil Validitas Tes

Instrument validitas tes diisi oleh ahli/pakar yang memvaliditas (menelaah) dan menilai tes yang dirancang oleh peneliti. Instrumen lembar validitas penilaian hasil belajar siswa meliputi aspek validitas isi, kontruksi soal, bahasa dan penulisan soal. Instrumen lembar kemampuan validitas kemampuan berhitung dengan materi pecaha senilai sebelum digunakan dalam penelitian. Validasi digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya soal digunakan dalam penelitian yang ditentukan melalui validator ahli yang berjumlah 2 orang yaitu validator 1 Guru SDN 09148 Bahsampuran yaitu Bapak Garuda H. Lumbanbatu, S.Pd dan Guru SDN 091488 Basampuran yaitu Ibu Labora Kristia Simarmata, S.Pd selaku validator 2. Dokumentasi lembar validator terlampir berfungsi sebagai bukti melaukan validasi soal yang terlihat pada lampiran. Skala penilaian validitas lembar Penilaian kemampuan berhitung materi pecahan seniai terdiri dari empat skala yaitu: skala 1 (tidak valid); skala 2 (kurang valid); skala 3 (valid) dan skala 4 (sangat valid). Jumlah soal sebanyak 5 butir dan hasil dari kedua validator menyatakan soal layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya

semua siswa yang menjadi sampel penelitian ini akan diberikan soal yang sama, baik pada pre-test maupun post-test, yang telah dianggap sah pada tahap penelitian.

### Uji Pengaruh

Berdasarkan hasil uji N-gain pada kelas eksperimen, gain ternormalisasi atau disingkat N-gain merupakan perbandingan skor gain aktual dengan skor gain maksimum. Dimana kriteria dari N-gain sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_score	27	.29	.75	.4621	.12384
ngain_persen	27	28.57	75.00	46.2119	12.38396
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen menunjukkan adanya pengaruh peningkatan kemampuan berhitung dengan kriteria nilai 0,46 dikategorikan sedang dan taraf tafsiran efektivitas sebesar 46,21 berkategori cukup efektif. Maka kemampuan berhitung kelas IV SDN 091488 Bahsampuran meningkat dengan menggunakan media gambar.

### Pembahasan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 091488 Bahsampuran. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 27 orang siswa. Penelitian ini melibatkan pemberian tes dan menyimpan catatan terperinci seperti dokumentasi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas soal kepada validator ahli. Setelah soal yang dinyatakan valid dan layak digunakan peneliti dapat melanjutkan ketahap selanjutnya.

Selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 23 - 31 oktober 2023 dengan memberikan materi yang tersusun dalam RPP yang berpusat pada materi pecahan senilai. Kemudian pada saat ini memberikan perlakuan peneliti menggunakan media gambar. (Rahayu, 2017) mengemukakan bahwa media gambar adalah merupakan bentuk symbol-simbol komunikasi visual biasanya membuat gambar orang, binatang, tempat, dan lain-lain. Media gambar adalah media yang berupa gambar atau foto yang digunakan untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses Pendidikan dan pengajaran di sekolah (Sutarjani,2012). Tindakan yang dilakukan peneliti terlebih dahulu yaitu meberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa

sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya (Sulfemi & Minati, 2018). Setelah menganalisis kemampuan berhitung siswa saat pre-test, peneliti menerapkan media pembelajaran yaitu media gambar, untuk mengetahui perkembangan kemampuan berhitung setelah menerima perlakuan. Setelah materi tersampaikan menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar peneliti akan memberikan Post-test kepada siswa kelas IV. Dari data yang telah terkumpul peneliti akan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh media gambar untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas IV (Ndae & Widyaningrum, 2020).

Dari data yang dikumpulkan maka data saat pelaksanaan pre-test menghasilkan nilai tertinggi 72 dan nilai yang terendah 44 dengan rata-rata nilai 56,14 pada data kemampuan berhitung siswa saat melaksanakan post-test menghasilkan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 64 dengan rata-rata nilai 76,22 (Prasasti, 2022). Pada penelitian ini hasil kemampuan berhitung dari pretest dan posttest diuji normalitas dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Nilai signifikasn pretest sebesar 0,052 dan posttest sebesar 0,062. Kelas eksperimen memenuhi nilai sig  $> 0,05$  sehingga diperoleh hasil yang signifikan secara statistic dan berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas yang dihitung dengan tingkat signifikan  $> 0,05$  memperoleh hasil sebesar sig 0,804 sehingga dapat disimpulkan bahwa pre-test dan post-test secara statistic ekuivalen dinyatakan homogen. Paradigma pembelajaran menggunakan media gambar berhasil memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas IV dengan skor N-gain 0,46. Penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa (Yanti et al., 2018). Penelitian yang dilakukan Rahmawati (2014), pada siklus I hasil belajar siswa 40%, pada siklus II terjadi hasil belajar siswa menjadi 80%. Kemudian Sumarni N Ahududu (2018), pada siklus I kemampuan berhitung siswa 63,63%, pada siklus II 86,36%.

Berdasarkan temuan uji N-gain terhadap kemampuan berhitung pada kelas eksperimen di kategori sedang dan cukup efektif. Dengan menggunakan metode uji N-gain ditemukan bahwa media gambar berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Matematika dengan materi pecahan senilai kelas IV SDN 09488 Bahsampuran (Pujayanti et al., 2013).

#### Temuan Penelitian

Setelah pemeriksaan data yang dikumpulkan dan hipotesis yang telah diuji, terdapat hasil temuan peneliti sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen adalah 56,14 sebelum menggunakan media gambar, dan rata-rata post-test kelas eksperimen adalah 76,22 setelah dipaparkan media.
2. Media gambar dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas IV selain itu dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, keaktifan siswa, efisiensi mereka di dalam kelas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh media gambar untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas IV SDN 091488 Bahsampuran pada mata pelajaran matematika dengan materi pecahan senilai, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada kelas IV dengan materi pecahan senilai di SDN 09488 Bahsampuran sebelum diberi perlakuan sebageian besar siswa belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 18 siswa dengan nilai rata-rata pre-test 56,14. Namun setelah diberikan perlakuan kemampuan berhitung siswa meningkat yaitu 27 siswa berhasil mencapai KKM, dengan nilai rata-rata post-test 76,22
2. Pengaruh media gambar terhadap kemampuan berhitung siswa pada kelas penelitian sebesar 0,46 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan berhitung siswa tetapi tidak begitu tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka ditetapkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga dapat diketahui, pengaruh media gambar dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas IV SDN 091488 Bahsampuran mengalami peningkatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Disertai Media Gambar Terhadap Kognitif Siswa Sman 1 Koto Xi Tarusan. *Ta'dib*, 21(2), 99. <https://doi.org/10.31958/Jt.V21i2.1048>
- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.26618/Jrpd.V1i1.1238>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i1.14958>
- Anggreani, A. L., Huda, C., & Setianingsih, E. S. (2018). Pengaruh Strategi Card Sort Berbantu Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 364. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V2i4.16153>

- Ari Aditia, M., Margunayasa, I. G., & Kusmariatni, N. Nyoman. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar 5e Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 248. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16139>
- Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Gambar Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 8(2), 253–263. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v8i2.26526>
- Citrasmi, N. W., Wiryana, N., & Tegeh, I. M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v4i2.8425>
- Dodi Adnyana, I. G. A., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 79. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17661>
- Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Bantuan Media Gambar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd 110 Jekka. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v4i2.315>
- Lokot, L. (2019). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 47–54.
- Ndae, M. A., & Widyaningrum, D. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pair Share Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 12(1), 76–84.
- Nurjannah, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jppsd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i2.32348>
- Oktavianti, I., Amanatullah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205.
- Prasasti, T. I. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menyusun Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas Viii Smp Pgr 3 Medan. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 5–8.

- Priani, I., Manuaba, I. B. S., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Gugus Iii Kuta Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v7i1.16972>
- Pujayanti, P., Murda, I. N., & Wibawa, I. M. C. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Gugus Viii Munduk. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v1i1.1341>
- Risma Handayani, N. P., & Surya Abadi, I. B. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas Iv Sd. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 120. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24767>
- Saputro, L. E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv. *Seminar Nasional Hardiknas 2018*.
- Sri Antari, N. L. G., Pudjawan, K., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18512>
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250–256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>
- Takaeb, M. J., & Mone, F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation Berbantuan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Siswa-Siswi Kelas Viii Smp Negeri 3 Soe. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 1(2), 33–38. <https://doi.org/10.24246/juses.v1i2p33-38>
- Yanti, N., Gafar, A., & Rofii, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas Vii Smp Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.33087/aksara.v2i2.74>